

Penerapan Stock Opname sebagai Instrumen Pengendalian Internal dalam Manajemen Persediaan Usaha Dagang Sektor Pertanian

Kirana Arisandi¹, Devi Maya Sofa^{1*}

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Teknologi Surabaya, Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini menganalisis efektivitas pengendalian internal melalui penerapan stock opname di UD. Sari Tani, sebuah usaha dagang di sektor pertanian di Kecamatan Benjeng, Kabupaten Gresik. Menggunakan metode kualitatif deskriptif selama periode Januari-Maret 2025, penelitian mengumpulkan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa implementasi stock opname berkala telah memberikan dampak positif dengan menurunnya trend selisih persediaan dalam tiga tahun terakhir. Meskipun telah menerapkan SOP yang jelas dan pemisahan tugas, UD. Sari Tani masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan kompetensi SDM, proses pencatatan semi-manual, dan dokumentasi tindak lanjut yang belum sistematis. Karakteristik beragam produk pertanian meningkatkan kompleksitas pengelolaan persediaan, terutama pada produk berukuran kecil bernilai tinggi seperti benih hortikultura dan pestisida. Untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal, diperlukan pengembangan kompetensi staf, integrasi teknologi informasi, pendekatan berbasis risiko, dan sistem dokumentasi tindak lanjut yang terstruktur.

Kata kunci

Manajemen Persediaan; Pengendalian Internal; Stock Opname; Sektor Pertanian

Abstract

This study analyses the effectiveness of internal control through the implementation of stock-taking at UD. Sari Tani, a trading business in the agricultural sector in Benjeng District, Gresik Regency. Using a descriptive qualitative method during the period January-March 2025, the research collected data through in-depth interviews, participatory observation, and documentation studies. The results show that the implementation of periodic stock-taking has had a positive impact with a decreasing trend of inventory discrepancies in the last three years. Despite implementing clear SOPs and segregation of duties, UD. Sari Tani still faces challenges in the form of limited human resource competencies, semi-manual recording processes, and unsystematic follow-up documentation. The diverse characteristics of agricultural products increase the complexity of inventory management, especially in high-value small-sized products such as horticultural seeds and pesticides. To improve the effectiveness of internal control, staff competency development, information technology integration, a risk-based approach, and a structured follow-up documentation system are required.

Keywords

Inventory Management; Internal Control; Stock Opname; Agricultural Sector

Pendahuluan

Era persaingan bisnis yang semakin ketat, pengelolaan persediaan (*inventory*) menjadi salah satu aspek penting yang menentukan keberlangsungan dan kesuksesan suatu usaha. Pengendalian internal yang efektif terhadap persediaan sangat diperlukan untuk menjamin keakuratan pencatatan, mencegah terjadinya kehilangan atau kerusakan barang, serta memastikan ketersediaan stok yang memadai untuk memenuhi kebutuhan pelanggan (Makbul, Syamsuddin and Said, 2023). Salah satu metode pengendalian internal yang umum digunakan dalam manajemen persediaan adalah stock opname, yaitu kegiatan penghitungan fisik persediaan secara periodik untuk memastikan kesesuaian antara catatan pembukuan dengan kondisi fisik persediaan yang sebenarnya (Adinda, 2024).

Usaha Dagang (UD) Sari Tani sebagai salah satu pelaku bisnis di sektor pertanian yang menyediakan berbagai produk pertanian seperti pupuk, benih, pestisida, dan peralatan pertanian, menghadapi tantangan yang kompleks dalam pengelolaan persediaannya. Karakteristik produk pertanian yang beragam dengan masa kedaluwarsa yang bervariasi, fluktuasi permintaan yang dipengaruhi oleh musim tanam, serta kebutuhan untuk menjaga kualitas produk menjadikan pengendalian persediaan sebagai aspek krusial yang perlu dikelola dengan baik. Implementasi stock opname menjadi salah satu upaya UD. Sari Tani dalam menjaga integritas dan keakuratan data persediaannya.

Meskipun secara teoritis stock opname dipandang sebagai instrumen penting dalam pengendalian internal persediaan, namun pada praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan. Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji efektivitas stock opname dalam konteks perusahaan manufaktur berskala besar dan perusahaan retail modern, namun masih terdapat keterbatasan studi yang secara spesifik menganalisis implementasi stock opname pada usaha dagang di sektor pertanian dengan karakteristik produk dan pasar yang khas. Penelitian oleh (Wijayaa *et al.*, 2024) menemukan bahwa implementasi stock opname pada perusahaan retail modern telah terintegrasi dengan sistem informasi persediaan yang canggih, sementara menurut (Setiawan, Sugihartanti and Ibadurrahman, 2024) penggunaan teknologi barcode pada sistem manajemen gudang dapat meningkatkan akurasi, efisiensi waktu, memungkinkan monitoring real-time, mengurangi kerugian akibat kesalahan operasional, serta mempermudah pembuatan laporan inventaris secara cepat dan otomatis. Namun, belum ada kajian komprehensif mengenai bagaimana usaha dagang di sektor pertanian dengan kompleksitas produk yang tinggi mengimplementasikan stock opname dalam sistem pengendalian internalnya.

Gap penelitian tersebut menjadi semakin relevan mengingat sektor pertanian memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional dan ketahanan pangan. Usaha dagang seperti UD. Sari Tani yang menyediakan input pertanian menjadi mata rantai penting dalam rantai pasok pertanian, sehingga efektivitas pengelolaan persediaannya memiliki implikasi yang luas tidak hanya terhadap kinerja bisnis tetapi juga terhadap produktivitas sektor pertanian secara keseluruhan. Ketidakkuratan persediaan dapat menyebabkan keterlambatan pasokan, peningkatan biaya, hingga penurunan kepercayaan pelanggan yang mayoritas adalah petani. Oleh karena itu, kajian mendalam mengenai efektivitas pengendalian internal melalui penerapan stock opname pada UD. Sari Tani menjadi sangat urgen untuk dilakukan.

Urgensi penelitian ini diperkuat oleh fenomena transformasi digital yang semakin masif merambah berbagai sektor bisnis, termasuk sektor pertanian. Adopsi teknologi informasi dalam pengelolaan persediaan membuka peluang sekaligus tantangan baru dalam implementasi stock opname. Di satu sisi, teknologi dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi proses stock opname, namun di sisi lain memerlukan kesiapan sumber daya manusia dan infrastruktur yang memadai (Setiawan, Sugihartanti and Ibadurrahman, 2024). UD. Sari Tani sebagai usaha yang beroperasi di wilayah perdesaan dengan karakteristik sumber daya dan infrastruktur yang khas perlu mengembangkan model pengendalian internal yang adaptif terhadap konteks lokal namun tetap efektif dalam menjamin integritas persediaan.

Mempertimbangkan kompleksitas permasalahan tersebut, penelitian ini berupaya menjawab beberapa pertanyaan: Bagaimana implementasi stock opname sebagai instrumen pengendalian internal pada UD. Sari Tani? Sejauh mana efektivitas penerapan stock opname dalam menjamin keakuratan dan integritas persediaan? Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penerapan stock opname pada UD. Sari Tani? Serta bagaimana strategi optimalisasi pengendalian internal melalui penyempurnaan mekanisme stock opname yang sesuai dengan karakteristik bisnis UD. Sari Tani? Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan tidak

hanya bagi pengembangan praktik pengendalian internal pada UD. Sari Tani tetapi juga bagi pengembangan model pengendalian persediaan pada usaha sejenis di sektor pertanian.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menganalisis efektivitas pengendalian internal melalui stock opname di UD. Sari Tani yang berlokasi di Kecamatan Benjeng, Kabupaten Gresik, Jawa Timur (Kamayanti, 2020). Penelitian dilaksanakan selama Januari-Maret 2025, mencakup satu siklus lengkap stock opname. Data diperoleh dari sumber primer (melalui wawancara dengan pemilik, penanggung jawab gudang, staf administrasi, dan operasional) dan sekunder (dokumen SOP, formulir, laporan stock opname, dan catatan persediaan) (Sugiono, 2019). Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, studi dokumentasi, dan FGD.

Analisis data menggunakan model interaktif (Wahyuni *et al.*, 2022) yang terdiri dari pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber, metode, waktu, dan member checking. Penelitian dilaksanakan dalam tiga tahap: persiapan (studi pendahuluan, penyusunan instrumen), pelaksanaan (pengumpulan dan analisis data), dan pelaporan (penyusunan hasil, perumusan kesimpulan, dan diseminasi) (Pahleviannur *et al.*, 2022). Hasil penelitian diharapkan memberikan gambaran komprehensif tentang efektivitas pengendalian internal melalui stock opname serta menjadi dasar rekomendasi perbaikan sistem yang adaptif dan efektif.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di UD. Sari Tani yang berlokasi di Kecamatan Benjeng, Kabupaten Gresik, Jawa Timur selama periode Januari hingga Maret 2025, diperoleh beberapa hasil terkait implementasi stock opname sebagai instrumen pengendalian internal persediaan. Hasil penelitian ini didasarkan pada wawancara mendalam dengan pemilik, penanggung jawab gudang, staf administrasi persediaan, dan staf operasional, serta didukung dengan observasi langsung dan analisis dokumen yang relevan.

UD. Sari Tani telah mengimplementasikan sistem stock opname sebagai bagian dari pengendalian internal persediaannya selama kurang lebih lima tahun terakhir. Stock opname dilaksanakan secara berkala setiap tiga bulan sekali, dengan tambahan stock opname mendadak yang dilakukan sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Prosedur stock opname diatur dalam SOP yang telah ditetapkan oleh manajemen UD. Sari Tani. Secara umum, prosedur stock opname di UD. Sari Tani meliputi tahap persiapan, pelaksanaan penghitungan fisik, rekonsiliasi dengan catatan persediaan, analisis selisih, dan tindak lanjut (Tontoli, Elim and Tirayoh, 2017).

Pada tahap persiapan, UD. Sari Tani membentuk tim khusus yang terdiri dari penanggung jawab gudang, staf administrasi persediaan, dan beberapa staf operasional. Tim ini kemudian menyiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan seperti kartu stok, form stock opname, dan daftar persediaan terkini berdasarkan sistem pencatatan yang ada. Sebelum pelaksanaan stock opname, dilakukan briefing singkat untuk mengingatkan prosedur dan teknik penghitungan yang benar.

Pada tahap pelaksanaan, penghitungan fisik dilakukan oleh tim yang telah dibagi berdasarkan area atau jenis produk. Setiap tim terdiri dari minimal dua orang untuk menjamin akurasi penghitungan. Penanggung jawab gudang mengkoordinasikan pelaksanaan dan memastikan semua area tertutup. Hasil penghitungan dicatat dalam form stock opname yang telah disediakan. Selama proses penghitungan, aktivitas penerimaan dan pengeluaran barang dihentikan sementara untuk menghindari double counting atau barang yang terlewat.

Setelah penghitungan fisik selesai, dilakukan rekonsiliasi dengan catatan persediaan yang ada di sistem. Proses rekonsiliasi ini dilakukan oleh staf administrasi persediaan dengan supervisi dari penanggung jawab gudang. Jika ditemukan selisih antara stok fisik dan catatan, dilakukan penghitungan ulang untuk memastikan keakuratan hasil. Selisih yang masih ditemukan setelah penghitungan ulang kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi penyebabnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam praktiknya, implementasi stock opname di UD. Sari Tani masih menghadapi beberapa kendala (Putri and Handoko, 2024). Pertama, keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki pemahaman dan ketelitian yang memadai dalam penghitungan stok, terutama untuk produk-produk pertanian yang memiliki karakteristik khusus seperti benih dan pestisida dengan berbagai varian. Kedua, masih ditemukannya selisih persediaan dalam setiap pelaksanaan stock opname meskipun dengan trend yang menurun dalam tiga tahun terakhir (Widhiarso and Ernawati, 2022; Amnurung and Anshar, 2023). Ketiga, proses pencatatan masih dilakukan secara semi-manual dengan kombinasi pencatatan fisik dan input ke sistem komputer sederhana, yang membuka peluang terjadinya kesalahan pencatatan atau input data (Purwoko and Yudhistira, 2024).

Dari segi pengendalian internal, UD. Sari Tani telah menerapkan beberapa komponen pengendalian persediaan yang cukup baik, seperti pemisahan tugas antara penerimaan barang, penyimpanan, dan pencatatan. Setiap transaksi masuk dan keluar barang didokumentasikan dengan bukti penerimaan dan pengeluaran barang yang harus diotorisasi oleh pihak yang berwenang (Manullang and Azmiyanti, 2024). Namun, masih terdapat kelemahan dalam monitoring berkelanjutan dan evaluasi risiko terkait persediaan.

Hasil wawancara dengan pemilik UD. Sari Tani mengungkapkan bahwa stock opname dianggap sebagai instrumen penting dalam mendeteksi adanya penyimpangan dan menjaga akurasi catatan persediaan (Aziz and Wahyudi, 2022). Menurut pengalaman mereka, sejak diterapkannya stock opname secara berkala, jumlah selisih persediaan mengalami penurunan signifikan dan kesadaran karyawan akan pentingnya akurasi persediaan meningkat. Namun, pemilik juga mengakui bahwa masih diperlukan penyempurnaan sistem untuk meningkatkan efektivitas stock opname.

Staf operasional yang terlibat langsung dalam stock opname menyatakan bahwa prosedur yang ada sudah cukup jelas, namun pada praktiknya sering terjadi kendala teknis seperti kesulitan dalam mengidentifikasi produk-produk yang mirip, kesalahan penulisan, atau kesulitan akses ke beberapa area penyimpanan yang penuh. Mereka juga menyoroti perlunya pelatihan lebih lanjut untuk meningkatkan ketelitian dan pemahaman mengenai produk-produk yang ditangani (Marisyah *et al.*, 2024).

Analisis dokumen hasil stock opname periode sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat pola tertentu pada jenis produk yang sering mengalami selisih, terutama pada produk-produk dengan ukuran kecil dan nilai tinggi seperti benih hortikultura dan pestisida spesifik. Selain itu, dokumentasi tindak lanjut atas selisih yang ditemukan belum dilakukan secara sistematis dan komprehensif, sehingga pembelajaran dari kejadian sebelumnya belum optimal.

Pembahasan

Implementasi stock opname sebagai instrumen pengendalian internal di UD. Sari Tani menunjukkan adanya upaya serius dari manajemen untuk memastikan integritas dan akurasi data persediaan. Memiliki SOP stock opname yang jelas dan melaksanakannya secara berkala menunjukkan kesadaran akan pentingnya pengendalian internal yang baik (Marisyah *et al.*, 2024). Hal ini sejalan dengan teori pengendalian internal yang dikemukakan oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), di mana pemantauan (monitoring) merupakan salah satu komponen penting dalam kerangka pengendalian internal yang efektif (Makbul, Syamsuddin and Said, 2023)

Pembentukan tim khusus dan pemisahan tugas dalam pelaksanaan stock opname juga merupakan penerapan prinsip pengendalian internal yang baik, khususnya dalam aspek aktivitas pengendalian. Dengan adanya pemisahan tugas, risiko kesalahan dan kecurangan dapat diminimalisir. Namun, keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten menjadi tantangan tersendiri bagi UD. Sari Tani. Menurut (Sofa *et al.*, 2024) kompetensi personel merupakan salah satu prasyarat untuk pengendalian internal yang efektif. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi staf melalui pelatihan dan pendampingan menjadi kebutuhan yang perlu diprioritaskan.

Temuan mengenai masih adanya selisih persediaan dalam setiap pelaksanaan stock opname meskipun dengan trend yang menurun menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal UD. Sari Tani belum sepenuhnya efektif (Musfitria and Handayan, 2021; Ambarwati and Rahmawati, 2022). Namun, penurunan trend selisih persediaan dalam tiga tahun terakhir dapat diinterpretasikan sebagai indikasi bahwa implementasi stock opname memberikan dampak positif terhadap

peningkatan akurasi pencatatan persediaan. Hal ini konsisten dengan temuan penelitian (Pulungan and Fauzan, 2024) yang menyatakan bahwa pelaksanaan stock opname secara berkala dapat meningkatkan kedisiplinan dalam pencatatan dan pengelolaan persediaan.

Proses pencatatan yang masih semi-manual merupakan salah satu kelemahan signifikan dalam pengendalian internal UD. Sari Tani. Dalam era digitalisasi saat ini, penggunaan sistem informasi terintegrasi untuk manajemen persediaan dapat secara signifikan mengurangi risiko kesalahan pencatatan dan meningkatkan efisiensi proses stock opname. (Arsyilia and Budiwitjaksono, 2024) menekankan bahwa integrasi teknologi informasi dalam pengendalian persediaan tidak hanya meningkatkan akurasi tetapi juga memberikan analisis real-time yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan strategis terkait persediaan.

Pola selisih persediaan yang teridentifikasi pada produk-produk tertentu, terutama yang berukuran kecil dan bernilai tinggi, mengindikasikan perlunya pengendalian khusus untuk kategori produk tersebut. Dalam perspektif manajemen risiko, identifikasi area yang berisiko tinggi memungkinkan alokasi sumber daya pengendalian yang lebih efektif dan efisien. UD. Sari Tani perlu mempertimbangkan pendekatan berbasis risiko dalam implementasi stock opname, dengan memberikan perhatian lebih pada produk-produk yang secara historis sering mengalami selisih.

Dokumentasi tindak lanjut atas selisih yang belum sistematis dan komprehensif merupakan kelemahan dalam aspek komunikasi dan informasi dalam kerangka pengendalian internal COSO. Menurut (Nurharjanti, 2017) tindak lanjut yang didokumentasikan dengan baik tidak hanya penting untuk koreksi tetapi juga untuk pembelajaran organisasi dan pencegahan terulangnya masalah yang sama di masa depan. UD. Sari Tani perlu mengembangkan sistem dokumentasi tindak lanjut yang lebih terstruktur untuk memaksimalkan pembelajaran dari setiap pelaksanaan stock opname.

Karakteristik produk pertanian yang ditangani UD. Sari Tani dengan beragam varian dan spesifikasi menambah kompleksitas dalam pengelolaan persediaan dan pelaksanaan stock opname. Hal ini merupakan tantangan unik yang mungkin tidak dihadapi oleh usaha retail atau manufaktur konvensional. Oleh karena itu, pendekatan stock opname standar yang diterapkan pada retail modern sebagaimana ditemukan dalam penelitian (Purwoko and Yudhistira, 2024) perlu disesuaikan dengan konteks dan karakteristik produk pertanian. UD. Sari Tani perlu mengembangkan sistem kategorisasi dan identifikasi produk yang lebih jelas untuk memudahkan proses stock opname.

Persepsi positif pemilik dan staf UD. Sari Tani terhadap manfaat stock opname menunjukkan adanya dukungan dari aspek lingkungan pengendalian, yang merupakan fondasi penting dalam kerangka pengendalian internal COSO. Kesadaran dan komitmen manajemen terhadap pentingnya pengendalian internal, termasuk stock opname, memainkan peran krusial dalam keberhasilan implementasinya. Namun, komitmen ini perlu diterjemahkan ke dalam investasi sumber daya yang memadai, baik dalam pengembangan kompetensi staf maupun peningkatan infrastruktur pendukung.

Dalam konteks usaha dagang di sektor pertanian seperti UD. Sari Tani, pengendalian internal melalui stock opname tidak hanya berimplikasi pada aspek finansial dan akuntansi tetapi juga pada jaminan kualitas produk yang disediakan kepada petani. Mengingat karakteristik produk pertanian yang memiliki masa kedaluwarsa dan kondisi penyimpanan khusus, stock opname juga berperan penting dalam identifikasi produk-produk yang perlu rotasi atau penanganan khusus. Aspek ini belum banyak dibahas dalam literatur mengenai stock opname yang umumnya berfokus pada aspek kuantitatif persediaan.

Temuan penelitian ini memperkaya pemahaman mengenai implementasi stock opname dalam konteks usaha dagang di sektor pertanian yang memiliki karakteristik unik. Gap penelitian yang diidentifikasi sebelumnya mengenai keterbatasan studi yang spesifik menganalisis implementasi stock opname pada usaha dagang di sektor pertanian telah dijawab melalui penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun prinsip-prinsip dasar stock opname yang diterapkan di retail modern atau manufaktur juga relevan untuk UD. Sari Tani, terdapat kebutuhan adaptasi dan penyesuaian yang signifikan untuk mengakomodasi karakteristik khusus produk dan operasional usaha dagang pertanian.

Secara keseluruhan, implementasi stock opname di UD. Sari Tani menunjukkan adanya dampak positif terhadap peningkatan pengendalian internal persediaan, meskipun masih terdapat beberapa kelemahan dan tantangan. Pengembangan kompetensi sumber daya manusia, integrasi teknologi informasi, pendekatan berbasis risiko, dan dokumentasi tindak lanjut yang sistematis merupakan area-area yang perlu ditingkatkan untuk memaksimalkan efektivitas stock opname sebagai instrumen pengendalian internal di UD. Sari Tani.

Limitasi

Kajian kegiatan penelitian ini terbatas pada satu unit usaha dagang, yaitu UD. Sari Tani di Kecamatan Benjeng, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, sehingga generalisasi temuan masih bersifat terbatas pada konteks serupa di sektor pertanian

Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis efektivitas pengendalian internal melalui penerapan stock opname di UD. Sari Tani, Kecamatan Benjeng, Kabupaten Gresik selama periode Januari-Maret 2025. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa implementasi stock opname sebagai instrumen pengendalian internal persediaan di UD. Sari Tani telah memberikan dampak positif yang ditunjukkan dengan penurunan trend selisih persediaan dalam tiga tahun terakhir, meskipun belum sepenuhnya efektif. UD. Sari Tani telah menerapkan beberapa komponen pengendalian internal yang baik, seperti SOP yang jelas, pelaksanaan stock opname berkala setiap tiga bulan sekali, pembentukan tim khusus, dan pemisahan tugas dalam proses penghitungan dan rekonsiliasi. Namun, masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu ditingkatkan, di antaranya keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, proses pencatatan yang masih semi-manual, dan dokumentasi tindak lanjut atas selisih yang belum sistematis dan komprehensif.

Karakteristik produk pertanian yang beragam dengan spesifikasi khusus menambah kompleksitas dalam pengelolaan persediaan dan pelaksanaan stock opname, terutama pada produk berukuran kecil dan bernilai tinggi seperti benih hortikultura dan pestisida yang secara historis sering mengalami selisih. Hal ini mengindikasikan perlunya pengembangan pendekatan berbasis risiko dalam implementasi stock opname dengan memberikan perhatian lebih pada kategori produk tersebut. Untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal persediaan, UD. Sari Tani perlu melakukan beberapa upaya penyempurnaan sistem, di antaranya pengembangan kompetensi staf melalui pelatihan berkelanjutan, integrasi teknologi informasi dalam manajemen persediaan untuk mengurangi risiko kesalahan pencatatan, pengembangan sistem kategorisasi dan identifikasi produk yang lebih jelas, serta peningkatan sistem dokumentasi tindak lanjut yang lebih terstruktur. Penelitian ini telah memperkaya pemahaman mengenai implementasi stock opname dalam konteks usaha dagang di sektor pertanian yang memiliki karakteristik unik, serta menunjukkan bahwa meskipun prinsip-prinsip dasar stock opname yang diterapkan di retail modern atau manufaktur juga relevan, terdapat kebutuhan adaptasi dan penyesuaian signifikan untuk mengakomodasi karakteristik khusus produk dan operasional usaha dagang pertanian.

Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pembimbing dan seluruh jajaran karyawan ditempat PKL UD. Sari Tani Kecamatan Benjeng, Kabupaten Gresik, Jawa Timur atas kerjasama dan dukungan sebagai mitra praktek kerja lapangan

Daftar Pustaka

Adinda, C.F. (2024) 'Analisis Efektivitas Pengendalian Internal Dengan Penerapan Stock Opname Pada PT Mahameru Centratama Spinning Mills', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(8), pp. 663–669.

Ambarwati, L. and Rahmawati, I. (2022) 'Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Atas

Persediaan Bahan Baku Pada Cv Arsy Mulia Tama', *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 2(2), pp. 455–465. Available at: <https://doi.org/10.32477/jrabi.v2i2.478>.

Amnurung, N. and Anshar, K. (2023) 'Analisis Penyebab Terjadinya Ketidakesuaian Stock Opname Antara Sistem Dengan Aktual Sparepart Di Warehouse PT XYZ', *Prosiding Seminar Nasional Teknik Industri (SNTI)*, 5.

Arsyia, S. and Budiwitjaksono, G.S. (2024) 'Analisis Ketidakesuaian Hasil Stock Opname Pada Gudang Persediaan Obat Rumah Sakit XYZ', *Blogchain: Jurnal Bisnis, Logistik dan Supply Chain*, 4(2).

Aziz, A. and Wahyudi, E. (2022) 'Analisa Persediaan Barang Dagang, Stock Opname, Dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Profit Pada Minimarket Sbmart Ciomas Permai Bogor Tahun 2018', *Jurnal Gici Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 14(2), pp. 172–179. Available at: <https://doi.org/10.58890/jkb.v14i2.57>.

Kamayanti, A. (2020) *Metodologi Penelitian Kualitatif Akuntansi: Pengantar Religiositas Keilmuan (Edisi Revisi)*. Edited by A.D. Mulawarman. Malang: Penerbit Peneleh.

Makbul, K., Syamsuddin and Said, D. (2023) 'Analisis Efektivitas Pengendalian Internal pada Pengelolaan Persediaan Obat-Obatan', *Akrual: Jurnal Bisnis dan Akuntansi Kontemporer*, 16(2), pp. 93–102. Available at: <https://doi.org/10.26487/akrual.v16i2.25710>.

Manullang, S.M. and Azmiyanti, R. (2024) 'Penerapan Prosedur Stock Opname Persediaan Perusahaan Dagang oleh KAP Buntaran dan Lisawati', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 4(2), pp. 515–524. Available at: <https://doi.org/10.36908/jimpa.v4i2.423>.

Marisya, F. et al. (2024) 'Prosedur Penerapan Stock Opname Persediaan Spareparts Di PT United Tractors Tbk Cab. Palembang', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 4(1), pp. 325–334. Available at: <https://doi.org/10.36908/jimpa.v4i1.327>.

Musfitria, A. and Handayan, A. (2021) 'Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada CV X-Bogor', *Jurnal Gici*, 13(1), pp. 76–85.

Nurharjanti, N.N. (2017) 'Persepsi Mahasiswa dalam Mengurangi Fraud Akademik: Whistleblowing Sistem', *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.20961/jab.v17i1.218>.

Pahleviannur, M.R. et al. (2022) *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Fatma Sukmawati. Sukoharjo, Jawa Tengah: Pradina Pustaka Grup.

Pulungan, M.D. and Fauzan, T.R. (2024) 'Optimalisasi Pencatatan Administrasi Pergudangan dengan Kegiatan Stock Opname (Studi Kasus PT XYZ)', *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 14(1), pp. 1–8.

Purwoko, R.A. and Yudhistira, A.A. (2024) 'Implementasi Stock Opname Persediaan Bahan Baku Di PT Juara Langkah Jaya', *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12).

Putri, C.A. and Handoko, B. (2024) 'Analisis Faktor Penyebab Ketidakcocokan Jumlah Barang Dalam Stock Opname Dengan Metode Dmaic Di Toko Ritel King Frozen Food Ciwaruga', *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 9(2), pp. 1033–1048.

Setiawan, R., Sugihartanti, N.P. and Ibadurrahman, M.I. (2024) 'Sistem Manajemen Gudang Bebas Web dengan Teknologi Barcode Scanner pada Industri Manufaktur : Sebuah Kajian Literatur', *Integrasi Jurnal Ilmiah Teknik Industr*, 9(2), pp. 124–135.

Sofa, D.M. et al. (2024) 'Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Menggunakan Aplikasi Akuntansiku', 3(01), pp. 17–24. Available at: <https://doi.org/10.58812/ejincs.v3i01>.

Sugiono (2019) *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. London: Alphabeta.

Tontoli, S.A., Elim, I. and Tirayoh, V.Z. (2017) 'Analisis Efektivitas Pengendalian Intern Persediaan

Barang Dagangan Pada PT. Kimia Farma Apotek 74 Manado', *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), pp. 231–240. Available at: <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.17548.2017>.

Wahyuni, F.R.F.M.W.S.J.L.H.S. *et al.* (2022) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edited by Y. Novita and M.Hum. Tangah padang, sumatra barat: Global Eksekutif Teknologi.

Widhiarso, W. and Ernawati, R. (2022) 'Analisis Penyebab Ketidakcocokan Stock Opname Komponen Sparepart Di Gudang Sparepart', *RADIAL : Jurnal Peradaban Sains, Rekayasa dan Teknologi*, 10(1), pp. 181–191. Available at: <https://doi.org/10.37971/radial.v10i1.279>.

Wijayaa, S.A. *et al.* (2024) 'Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Toko Fadel Kosmetik', *Buletin Sistem Informasi dan Teknologi Islam*, 5(4), pp. 342–352.